

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadi, sosial, belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling disusun dengan terencana, terorganisasi, dan terkoordinasi selama waktu tertentu dan dapat memfasilitasi peserta didik dengan cara individual dan kelompok sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Bimbingan dipersiapkan dengan baik dan untuk memberikan banyak keuntungan, baik bagi peserta didik yang mendapatkan layanan maupun untuk guru pembimbing, staf bimbingan atau peran guru yang melaksanakannya.

Bimbingan dan konseling merupakan komponen penting dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan yang keberadaannya sangat dibutuhkan di sekolah dan tidak bisa diabaikan. Tiga komponen yang harus ada dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah yaitu adanya pendidikan, kegiatan belajar mengajar dan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling sebuah layanan yang bisa mensukseskan kegiatan belajar mengajar adanya pendidikan disemua kegiatan untuk mencapai tujuan sekolah.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada hakikatnya mengarahkan segala kegiatannya kepada pemberian bantuan terhadap peserta didik atau klien untuk lebih memahami diri pribadinya sendiri maupun sebagai anggota

di dalam masyarakat dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pribadi, sosial, belajar, dan perencanaan karirnya.

Keberhasilan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak terlepas dari peran aktif semua personil sekolah baik kepala sekolah, guru mata pelajaran dan wali kelas.

Peran wali kelas dalam Bimbingan dan Konseling menjadi suatu urgensi tersendiri dalam meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling. Wali kelas membantu guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan tanggung jawabnya, seperti membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peserta didik, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling, memberikan informasi tentang keadaan peserta didiknya kepada guru bimbingan dan konseling untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil *prasurvei* yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Metro pada hari Senin tanggal 15 April sampai 17 April 2019, diperoleh informasi dari Guru Bimbingan dan Konseling bahwa wali kelas di SMA Negeri 6 Metro membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling untuk memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik, untuk mensukseskan bantuan terhadap peserta didik kemudian wali kelas juga membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam mendapatkan informasi berupa data peserta didik. Dengan adanya bantuan wali kelas untuk membantu tugas guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan hasil *prasurvei* tersebut diperoleh gambaran tentang penelitian, yaitu wali kelas telah menjalankan tugasnya dalam pelaksanaan

layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Metro terutama dalam memberikan informasi peserta didik kepada guru Bimbingan dan Konseling.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan mengadakan penelitian tentang “Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas yang dijadikan fokus penelitian ini adalah “peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Metro”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana peran wali kelas dalam membantu guru bimbingan dan konseling merencanakan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling?
- 2) Bagaimana peran wali kelas dalam membantu guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan dan konseling?
- 3) Bagaimana peran wali kelas dalam membantu guru bimbingan dan konseling mengevaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling?

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Metro tahun Pelajaran 2019/2020.”

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 6 Metro. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena peneliti ingin mengetahui adakah peran Wali Kelas dalam membantupelaksanaanlayanan Bimbingan dan Konselingdi SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.